BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMP Muhammadiyah Sampang Kabupaten Cilacap yang beralamat di Jalan Tugu Barat No. 24 Sampang Cilacap.Kode Pos 53273 melalui tiga tahab :

a. Tahap Pra penelitian

1) Persiapan (Februari – Agustus 2012) meliputi penyusunan proposal, observasi pra penelitian, seminar proposal, bimbingan dan revisi proposal. Observasi pra penelitian dilaksanakan pada beberapa aspek yaitu sarana prasarana ,lingkungan, kegiatan belajar mengajar pada beberapa mata pelajaran, aktifitas dan kebiasaan siswa dikelas pada saat jam pelajaran dan diluar jam pelajaran, wawancara singkat dengan beberapa guru bimbingan konseling dan guru pendidikan Agama Islam. Observasi pra penelitian dilaksanakan untuk mendapatkan kepastian bahwa rumusan masalah penelitian relevan dengan kondisi di SMP Muhammadiyah Sampang sehingga layak untuk dilaksanakan penelitian.

2) Kepengurusan ijin penelitian (september – oktober 2012)

b. Tahap penelitian (Pengambilan data)

1) Pengambilan data berupa wawancara terhadap 6 orang siswa pada kelas unggulan (Oktober 2012). Wawancara dilaksanakan dengan cara datang kerumah siswa.pendekatan ini di ambil dengan asumsi bahwa wawancara di rumah dapat menciptakan suasana yang lebih santai dan terbuka karena responden merasa nyaman sehingga hasil wawancara lebih berkualitas. Agar tidak menimbulkan suasana formal, maka siswa yang dipilih untuk dilaksanakan wawswancara adalah siswa yang orang tuanya /walinya telah mkengenal penulis.

2) Mengadakan wawancara kepada Pimpinan Cabang Muhammadiyah majlis pendidikan dasar dan Menengah sebagai pencetus ide kelas unggulan di SMP Muhammadiyah Sampang, wawancara kepada Kepala Sekolah, sebagai pihak yang diberikan amanah untuk mengemban amanah persyarikatan yakni mensukseskan keberadaaan kelas unggulan. Wawancara kepada wali kelas unggulan dan dewan guru sebagai pihak yang terjun langsung di lapangan menangani kelas unggulan.

3) Pengamatan kegiatan belajar mengajar dan wawancara terhadap guru pendidikan agama Islam dilakukan pada bulan Nopember 2012.

c. Penulisan laporan (Nopember – desember 2012) melalui penyusunan data,analisa data, reduksi data, penyajian data dan penyajian laporan penelitian.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian terdiri dari siswa kelas unggulan di SMP Muhammadiyah Sampang tahun pelajaran 2012 –2013 kepala sekolah, guru mata pelajaran Agama Islam, wali kelas unggulan, guru BP, dan pengamatan penulis terhadap metode pembelajaran dan kondisi sekolah serta kegiatan belajar yang selama ini di laksanakan di SMP Muhammadiyah Sampang Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.

C. Sumber data, metode pengumpulan data dan instrumen penelitian

Jenis dan orang

a. Jenis data

Data adalah sesuatu yang diketahui. Data dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

1) Data kualitatif, yaitu data yang tidak berwujud dalam bentuk angka,tetapi dalam bentuk konsep atau pengertian abstrak.[1] Data yang termasuk dalam data kualitatif adalah:

a Sejarah berdirinya obyek penelitian.

b Visi dan misi obyek penelitian.

c Letak geografis dan fasilitas obyek penelitian .

d Struktur organisasi obyek penelitian.

---

1. Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 30

e Program penunjang obyek penelitian.

f Data tentang pelaksanaan program kelas unggulan.

g Data tentang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Data kuantitatif adalah data yang berbentuk dalam angka-angka.

dapun data yang termasuk adalah:

a Jumlah guru dan karyawan.

b Jumlah siswa

c Jumlah sarana prasarana.

d Hasil angket siswa

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1) Library research adalah data diperoleh dari literature-literatur yang ada, baik dari buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain yang ada hubungannya dengan topik.

4) Field research adalah data yang diperoleh dari lapangan (obyek) penelitian, yakni sumber data dari dokumen yang ada serta obyek manusia, diantaranya adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa kelas VIII unggulan.

5. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data empiris yang sebaik-baiknya, diperlukan adanya pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan masalah serta obyek yang

diteliti. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1) Observasi

Yakni suatu cara pengambilan data melalui pengamatan dan penelitian dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam di kelas unggulan SMP Muhammadiyah Sampang Cilacap.

2) Interview atau wawancara

Yakni proses tanya jawab lisan yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik antara yang satu dengan yang lainnya. Proses tanya jawab ini di gunakanuntuk mencari data dan infoermasi dari siswa, guru, wali kelas dan steakholder yang berkaitan dengan kelas unggulan di SMP Muhammadiyah sampang Cilacap. Selain itu teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah Sampang Cilacap, penerapan program kelas unggulan dan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3) Dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, buku paket, dan lain-lain Dalam hal ini data yang termasuk adalah struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa,

letak geografis, prestasi belajar, sarana prasarana yang akan diperoleh dari kantor SMP Muhammadiyah Sampang Cilacap. Dokumentasi ini di gunakan untuk mebndapatkan buktui bukti fisik dari sebvuah kelas unggulan yang ada di SMP muhammadiyah Sampang.

D. Pendekatan penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif naturalistik yaitu pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya. Menekankan pada deskriptif secara alami dan pengambilan data dilaksanaklan dari keadaan yang sewajarnya. Pendekatan kualitatif terpilih karena lebih mampu menggambarkan hubungan sebab akibat yang terjadi pada subyek penelitian. Selain itu pendekatan kualitatif mementingkan proses dan pencarian makna secara deskripsi lebih sesuai dengan tofik peneitian yakni mortivasi yang melibatkan aspek mental yang kompleks dan berfareasi pada setiap individu yang menjadi subyek penelitian.

E. Analisais Data

Analisa data adalah proses menyusun data agar dapat bisa ditafsirkan. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dan dilanjutkan setelah kembli dari lapangan. analisa di laksanakan semenjak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang penelitian dengan

menggunakan metode induktif. Tahapan analisa data yang umum dilaksanakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :[2]

1. Pengumpulan data.pengumpulan data dilakukan pada awal penelitian, pengumpulan data ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi informasi dan data data awal untuk dikembangkan menjadi sebuah penelitian. dan tahap penelitian meliputi data kuantitattif dan kualitatif.

   Langkah pertama : mengamati aktifitas,sikap dan prilaku yang di laksanakan oleh siswa kelas unggulan di SMP Muhammadiyah Sampang pada saat jam efektif belajara dan pada saat jam istirahat.

   Tahap kedua mencari tahu hal hal yang membuat siswa kelas unggulan di SMP Muhammadiyah Sampang mempunyai prestasi belajar dan kemandirian dalam Tahap kedua mencari tahu hal hal yang membuat siswa kelas unggulan di SMP Muhammadiyah Sampang mempunyai prestasi belajar dan kemandirian dalam ibadah

2. Reduksi data : yaitu menggolongkan (memilah) data, membuang data yang tidak perlu, mengorganisasi data dengan sedemikian rupa (dalam konteks menjawab masalah penelitian) sehingga kesimnpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

---

2. S. Nasution, *metodologi penelitian* (bandung : Jabermas,1998),129

3. Penyajian data (display data), berupa uraian deskriptif, paparan analitis, matrik, bagan, grafik sehingga tanpak adanya apa yang terjadi dan tampak ada hubungan secara keseluruhan.

4. Penarikan kesimpulan dan penarikan data.

Hasil analisa dipaparkan secara deskriptif berupa kalimat kalimat. Hasil analisis sementara selalu dikonfirmasikan dengan data baru. Data yang terkumpul dari hasil wawancara dan pengamatan dipilih secara teliti sehingga ditemukan data yang betul betul relevan dan layak untuk disajikan sebagai data hasil penelitian.

Proses pemilihan data di fokuskan pada data yang di anggap dapat memberikan arahan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang memenuhi persyaratan selanjutnya disajikan secara sistematis agar lebih mudah difahami keterkaitan hubungan antar bagian secara utuh dan tidak terlepas dari yang lain.